

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya yang diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya, sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan dan menstabilkan profitabilitas perusahaannya, karena di era sekarang banyak investor yang antusias untuk dapat menginvestasikan sebagian modalnya, dan untuk itu para investor akan melihat profitabilitas perusahaan sebelum para investor melakukan investasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan untuk selalu menjaga dan menstabilkan kondisi profitabilitasnya, karena investor akan berinvestasi ketika profitabilitas perusahaan tersebut stabil. Perusahaan yang profitabilitasnya stabil mampu menjaga kelangsungan usahanya, dan sebaliknya jika perusahaan tersebut profitabilitasnya tidak stabil maka perusahaan tersebut tidak mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan tekstil dan garmen karena perusahaan yang menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh konsumen seperti bahan dasar pakaian. Sehingga perusahaan tekstil dan garmen ini melakukan produktivitasnya secara terus menerus dan dengan adanya produktivitas atau kegiatan yang terus menerus menyebabkan

adanya pendapatan yang masuk dan biaya yang dikeluarkan serta laba yang diperolehnya. Capaian kinerjanya sepanjang kuartal I 2019, industri tekstil dan garmen mengalami peningkatan yang signifikan, tumbuh 18,98%. Pencapaian pada kuartal I 2019 ini jauh lebih baik ketimbang pencapaian kuartal I 2018 yang sebesar 7,46%, bahkan melebihi pencapaian sepanjang 2018 yang sebesar 8,73%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pun menunjukkan, produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) pada triwulan I 2019 naik 4,45% secara tahunan. Pertumbuhan IBS ditopang oleh produksi sektor industri pakaian jadi yang meroket hingga 29,19% karena peningkatan pesanan, terutama dari pasar ekspor (Alika, 2019).

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22-23). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Profitabilitas juga akan menunjukkan pertimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Wibowo & Wartini, 2012). Jika profitabilitas semakin besar maka semakin efektif, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan mendapatkan laba (Supriyadi & Yuliani, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah modal kerja (Felany & Worokinasih, 2018). Modal kerja adalah dana ataupun aktiva yang dibutuhkan

dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Karena kebutuhan aktivitas sehari-hari tersebut, maka modal kerja adalah investasi perusahaan pada berbagai aktivitas jangka pendek seperti sejumlah kas, piutang, dan persediaan barang (Hamidah 2019:291). Menurut Indah Ayu Felany & Saparila Worokinasih (2018) modal kerja merupakan keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Dana tersebut digunakan untuk keperluan investasi, pembelian bahan baku, membayar gaji dan biaya-biaya operasional lainnya. Menilai keefektifan penggunaan modal kerja dari aktivitas perusahaan digunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Rasio perputaran modal kerja merupakan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat (Supriyadi & Yuliani, 2015).

Penelitian Indah Ayu Felany & Saparila Worokinasih (2018), Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati (2015), Warrad (2013) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian dari Supriyadi & Yuliani (2015) menyatakan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *leverage* (Putra & Badjra, 2015). *Leverage* adalah salah satu rasio yang mengukur berapa besar pengukuran utang dalam pembelanjaan perusahaan. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti

perusahaan tersebut mempunyai aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, tetapi tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut likuid. Sebaliknya perusahaan yang *insolvable* tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut adalah juga tidak likuid (Sudana, 2011). Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan maka akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena penggunaan hutang yang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (PA & Marbun, 2016). Sedangkan jika perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik maka hutang tersebut akan menjadi sumber dana dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan sampai sejauh mana modal sendiri dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Nilai hutang yang besar dan diimbangi dengan modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar, sehingga ROA akan meningkat. Peningkatan sangat tergantung dengan kondisi ekonomi, apabila kondisi ekonomi sedang baik penggunaan utang yang semakin besar dapat meningkatkan profitabilitas dan apabila kondisi ekonomi sedang buruk maka dapat menurunkan profitabilitas (Felany & Worokinasih, 2018).

Penelitian dari Putra & Badjra (2015), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian (Akinlo, 2011) menyatakan bahwa secara parsial *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan penelitian dari Widiyanti & Elfina (2015)

menyatakan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian dari Felany & Worokinasih (2018), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Supriyadi & Yuliani (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (Sawitri, Wahyuni, & Yuniarta, 2017). Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Ambarwati et al., 2015).

Penelitian dari Sawitri, Wahyuni, & Yuniarta (2017), (Ambarwati et al., 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian dari (Putra & Badjra, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pentingnya profitabilitas bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018?
2. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018?
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara simultan pengaruh signifikan perputaran modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji secara parsial pengaruh signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji secara parsial pengaruh signifikan *leverage* terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji secara parsial pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tersebut, maka hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi bebrapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memahami pengaruh perputaran modal kerja, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan dapat memperluas pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pembaca dan memeberikan kontribusi untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan agar perusahaan dapat merencanakan, mengelola, dan mengatur perputaran modal kerja, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor untuk memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut salah satunya adalah perputaran modal kerja, *leverage*, dan ukuran perusahaan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

5. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para kreditur untuk dapat mengambil keputusan mengenai memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengukur perusahaan dalam membayar kewajibannya seperti hutang dan beban bunganya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah suatu penulisan perlu dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi hasil penelitian analisis data berupa analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan tentang penalaran dari hasil penelitian secara teoritik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran penulis kepada peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

